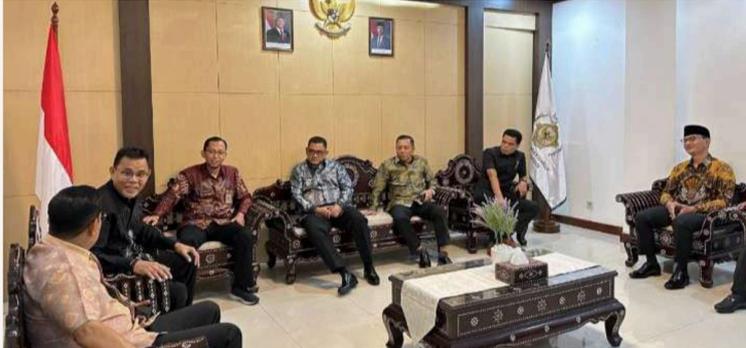


LKPD Diserahkan ke BPK, Sumbawa Diharapkan kembali Raih WTP



Pertemuan antara Bupati Sumbawa, Ir. H. Syarafuddin Jarot, MP dengan Kepala BPK Perwakilan NTB, beberapa waktu lalu. (Foto: Bagian Prokopim Setda Sumbawa)

KBRN, Sumbawa : Bupati Sumbawa, Ir. H. Syarafuddin Jarot, MP, secara resmi menyerahkan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (LKPD) Kabupaten Sumbawa Tahun Anggaran 2024 kepada Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Provinsi Nusa Tenggara Barat (NTB) di Mataram, belum lama ini.

Penyerahan LKPD unaudited ini merupakan bagian dari kewajiban pemerintah daerah, dalam mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan publik. Sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006, tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah. Serta Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Keuangan Daerah.

Dalam kesempatan tersebut, Bupati Sumbawa, Ir. H. Syarafuddin Jarot menyampaikan apresiasi kepada Tim Auditor BPK Perwakilan NTB atas pemeriksaan pendahuluan yang telah dilakukan beberapa bulan sebelumnya. Ia juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Sumbawa yang telah bekerja keras menyusun laporan keuangan tersebut.

Bupati berharap, dengan dukungan dan doa dari seluruh elemen masyarakat, Kabupaten Sumbawa dapat kembali meraih opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari BPK. Setelah dua tahun terakhir tidak berhasil mencapainya.

"Ini adalah bagian dari komitmen kita untuk terus meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan keuangan daerah," ujarnya, Selasa (8/4/2025).

LKPD tersebut selanjutnya akan diperiksa oleh BPK untuk menentukan opini atas laporan keuangan pemerintah daerah. Hasil pemeriksaan ini menjadi indikator penting dalam menilai tata kelola keuangan Kabupaten Sumbawa.